

HUBUNGAN KOONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU

CORRY WAHYUNI HIDAYAT – 25010112110302

(2016 - Skripsi)

Pneumonia masih menjadi penyakit terbesar penyebab kematian anak dan juga penyebab kematian pada kaum usia lanjut. Kejadian Pneumonia tahun 2014 di Kabupaten Indramayuditemukan sebanyak 14.019 kasus. Masalah penyakit Pneumonia paling banyak dan menduduki peringkat pertama yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang, yaitu ditemukan 1.116 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Indramayu. Penelitian ini merupakan kasus-kontrol dengan metode *retrospective study*. Kelompok kasus sebanyak 38 responden dan kelompok kontrol sebanyak 38 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan *Chi Square* dan besarnya risiko dengan *Odds Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan dari 8 variabel bebas yang diteliti terdapat 2 variabel yang berhubungan yaitu luas ventilasi (*p-value*= 0,004 OR=9,360) dan keberadaan cerobong asap dapur (*p-value*= 0,028 OR=6,429). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara luas ventilasi rumah dan keberadaan cerobong asap dapur dengan kejadian pneumonia pada balita.

Kata Kunci: Pneumonia, Balita, Lingkungan, Indramayu